

ABSTRAK

Perpindahan permukiman masyarakat adat suku Moronene yang awalnya berada di pulau tambako dengan kondisi permukiman yang menggunakan kayu sebagai tiang penyangga rumah, bermatapencarian sebagai nelayan tangkap. Setelah permukiman berpindah ke daratan rumbia, pola permukiman berubah dan mata pencarian masih tetap sama dengan kondisi pada saat di pulau tambako. Kehidupan Suku Moronene yang bertempat tinggal di pesisir, bermatapencarian nelayan, tidak ada pontensi lain yang berkembang, kondisi rumah yang semipermanen, infrastruktur yang sangat kurang memadai, aksesibilitas sulit dijangkau, dan rasa tidak aman. hal-hal tersebut menumbuhkan pemukiman kumuh dan menjadi alasan utama terjadinya pergeseran lokasi permukiman.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perubahan pola permukiman masyarakat nelayan suku Moronene Desa Lora.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut : a) mengetahui aktivitas penyebab pergeseran permukiman. b) Menemukan faktor-faktor perubahan permukiman masyarakat nelayan suku Bajo Desa Lora. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif Fenomenologi.

Pergeseran permukiman dari Pulau Tambako yang dilakukan oleh masyarakat suku Moronene di landasi juga oleh aktivitas-aktivitas yang mendorong masyarakat nelayan untuk berpindah lokasi permukiman. Perkembangan permukiman desa lora ada beberapa yang merupakan hal yang tidak bisa berubah yaitu aktivitas dan matapencarian masyarakat nelayan suku moronene. selain pola permukiman yang berbeda, hal yang berbeda juga datang dari kondisi sarpras yang sudah perlahan-lahan masuk kedalam permukiman tersebut.

Perpindahan lokasi permukiman dari Pulau Tambako ke Desa Lora di disebabkan oleh aktivitas masyarakat nelayan yang selalu mengakses Kota untuk berdagang, dan kesulitan mengakses air bersih. Faktor-faktor yang membuat pola permukiman berubah adalah batas administrasi yang telah di tentukan oleh pemerintah, ketidak bebasan masyarakat untuk membangun rumah di Pesisir dan kondisi fisik lingkungan.

Kata Kunci : pola permukiman, masyarakat nelayan, suku Moronene.

ABSTRACT

The resettlement of indigenous people of Moronene tribe originally located in tambako island with settlement condition using wood as pole buffer house, looking for catcher fisherman. After settlements moved to the mainland of rumbia, settlement patterns changed and livelihoods remained the same as the conditions on the island of tambako. The Moronene tribe lives on the coast, looking for fishermen, no other growing potential, semipermanent housing conditions, inadequate infrastructure, inaccessible accessibility, and insecurity. these things grow slums and are the main reason for the shifting of residential locations.

The purpose of this research is to know the change of settlement pattern of fisherman community of Moronene tribe of Lora village.

The targets to be achieved are as follows: a) to know the activity cause the shift of settlement. b) Finding factors change of settlement of fisherman society of Bajo tribe of Lora Village. This research includes the type of qualitative research Phenomenology.

The shift of settlements from Tambako Island conducted by Moronene tribe community on the land also by activities that encourage fishing communities to move settlement location. The development of lora village settlement there are some things that can not be changed that is activity and livelihood of fisherman community of moronene tribe. in addition to different settlement patterns, different things also come from the condition of sarpras that has slowly entered into the settlement.

The migration of residential location from Tambako Island to Lora Village was caused by the activity of fishermen community who always access Kota to trade, and difficulty in accessing clean water. The factors that make the pattern of settlements change are administrative boundaries that have been set by the government, the lack of freedom of the community to build houses on the Coastal and environmental conditions of the environment.

Keywords : Settlement Patterns, Fishing Communities, Moronene Tribes.